

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data, penulis memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai Pengaruh Efektivitas Penggunaan Modal Kerja Terhadap Efisiensi Penggunaan Aset Kaitannya Terhadap Partisipasi Anggota pada KSU Indra Dana Tahun 2014-2018 sebagai berikut:

1. Variabel efektivitas penggunaan modal kerja yang diukur dengan rasio perputaran piutang dan rasio perputaran kas;
 - a. Perputaran piutang di koperasi melambat setiap tahunnya. Pada 2 tahun terakhir yakni 2017 dan 2018 periode pengumpulannya lebih dari 730 hari. Melambatnya perputaran piutang ini diakibatkan oleh menurunnya jumlah kredit yang disalurkan oleh koperasi karena adanya pengetatan menyaluran kredit untuk meminimalisir meningkatnya kredit macet yang diakibatkan oleh kemampuan dan kemauan debitur dalam membayar kredit maupaun permasalahan internal koperasi, selain itu sebagian besar yang menerima dana ini merupakan calon anggota koperasi dan hanya sebagian kecil diterima oleh anggota koperasi sehingga koperasi sulit memonitoring kegiatan pemanfaatan dana tersebut.

- b. Perputaran kas pada KSU Indra Dana hanya dapat dianalisis selama 2 tahun dikarenakan adanya kendala dalam pengumpulan data. Perputaran kas pada KSU Indra Dana mengalami penurunan perputaran yang artinya perputaran kas melambat. Perputaran kas ini menunjukkan kemampuan pengelolaan kas oleh manajemen koperasi, yang mana bila perputaran kas semakin cepat maka semakin tinggi pula pendapatan yang diterima oleh koperasi dan ini juga mengindikasikan bahwa tidak adanya pengendapan dana sehingga pengelolaan kas dapat dikatakan efektif.
2. Variabel efisiensi penggunaan aset yang diukur dengan rentabilitas ekonomi memiliki nilai rasio yang rendah. Ini diakibatkan peningkatan SHU sebelum pajak yang lebih kecil dari peningkatan total aset koperasi. Peningkatan SHU sebelum pajak yang kecil ini sebagai akibat dari kecilnya peningkatan pendapatan koperasi sebagai dampak dari berkurangnya penyaluran kredit yang diberikan oleh koperasi. Peningkatan total aset koperasi ini diakibatkan oleh tingginya piutang koperasi yang terus meningkat setiap tahunnya.
3. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan uji statistik berupa analisis regresi berganda bahwa variabel efektivitas penggunaan modal kerja (perputaran piutang) secara simultan berpengaruh signifikan pada variabel efisiensi penggunaan aset (rentabilitas ekonomi) dan juga antara variabel efektivitas penggunaan modal kerja (perputaran piutang) memiliki hubungan yang erat terhadap variabel efisiensi penggunaan aset

(rentabilitas ekonomi). Hubungan yang erat antar variabel ini dapat menjadi dasar pengambilan keputusan oleh manajemen koperasi, ketika manajemen ingin meningkatkan rentabilitas ekonomi maka manajemen harus meningkatkan perputaran piutang koperasi terlebih dahulu.

4. Upaya yang perlu dilakukan oleh koperasi ;
 - a. Dalam memperbaiki tingkat perputaran piutang adalah dengan cara terus melakukan pengetatan pencairan kredit dan juga selektif agar kedepannya tidak terjadi penumpukan piutang pada koperasi. Peningkatan kredit macet yang diakibatkan oleh kemampuan dan kemauan dalam membayar kredit oleh debitur atau anggota dapat diatasi dengan pembenahan SOP *collecting* kredit pada koperasi.
 - b. Dalam memperbaiki rentabilitas ekonomi adalah dengan cara berfokus pada pembenahan pengelolaan piutang pada koperasi, karena terdapat penumpukan piutang yang besar maka koperasi diharapkan dapat memperbaiki sistem penagihan piutang pada debitur dan juga lebih selektif dalam memberikan kredit.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka saran yang dapat diberikan baik kepada koperasi maupaun peneliti lain adalah sebagai berikut;

5.2.1 Peneliti Lain

Adapun saran yang dapat diberikan kepada peneliti adalah agar lebih mendalami ilmu-ilmu keuangan yang berkaitan dengan koperasi serta menggunakan alat ukur yang sesuai dengan kegiatan usaha koperasi.

5.2.2 Koperasi

Berdasarkan hasil pembahasan, maka saran yang dapat diberikan kepada koperasi adalah sebagai berikut;

1. Manajemen koperasi perlu lebih selektif dalam memberikan kredit kepada calon anggota atau debitur, karena aktivitas utama di koperasi adalah penyaluran dan pengumpulan dana baik dari anggota maupun non anggota. Hal ini dilakukan dengan harapan jika perputaran piutang di koperasi meningkat akan mempengaruhi tingkat rentabilitas ekonomi koperasi melalui kemampuan koperasi memperoleh pendapatan. Selain itu perlu juga adanya efisiensi biaya yang dilakukan oleh manajemen koperasi.
2. Usaha koperasi dalam meningkatkan partisipasi anggota sebagai pelanggan juga perlu diperhatikan karena koperasi bukan hanya sekedar perkumpulan modal. Rasa tanggung jawab dan memiliki yang dimiliki oleh anggota juga diharapkan akan membantu koperasi dalam menyalurkan kredit koperasi, namun tetap harus selektif dalam memberikan kredit kepada anggota koperasi.
3. Ketentuan penetapan calon anggota koperasi yang terkesan terlalu bebas. Calon anggota koperasi seharusnya tidak ditentukan hanya berdasarkan minimal transaksinya saja, namun juga harus ada pelatihan dan pembinaan agar calon anggota lebih memahami apa saja tanggung jawab mereka setelah menjadi anggota serta hak dan kewajibannya.